Profindo
Sekuritas Indonesia
Expanding Your Horizon

Daily Research

7 April 2021

www.profindo.com

Statistics 6 April 2021

IHSG	6002	+32.48	+0.54%
DOW 30	33430	-96.95	-0.29%
S&P 500	4074	-3.97	-0.10%
Nasdaq	13698	-7.20	-0.05%
DAX	15213	+105.5	+0.70%
FTSE	6824	+86.3	+1.28%
CAC 40	6131	+28.4	+0.47%
Nikkei	39697	-392.6	-1.30%
HSI	29393	closed	0.00%
Shanghai	3483	-1.4	-0.04%
KOSPI	3127	+6.25	+0.20%
Gold	1744	+16.00	+0.93%
Timah	25835	+590.00	+2.34%
Nikel	16732	+512.5	+3.16%
WTI Oil	59.32	+0.67	+1.14%
Coal May	90.10	-1.80	-1.96%
CPO	4206	+40.00	+0.96%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
BBRI – 5 April 2021 – 98.90 IDR
BNII – 6 April 2021 – 3.32 IDR
SMGR – 7 April 2021 – 188.3 IDR
BBNI – 7 April 2021 – 44.02 IDR
BBCA – 7 April 2021 – 432 IDR
TBIG – 8 April 2021 – 32 IDR
SMCB – 8 April 2021 – 25.49 IDR
SIDO – 9 April 2021 – 18.9 IDR

RIGHT ISSUE (cumdate)
AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 : IDR 170

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)
PTBA – 5 April 2021
TINS – 6 April 2021
NISP – 6 April 2021
ITMG – 6 April 2021
BULL – 6 April 2021
BJBR – 6 April 2021
ACST – 6 April 2021
BANK – 7 April 2021
ANTM – 7 April 2021
PRDA – 8 April 2021
NIKL – 8 April 2021
DSNG - 8 April 2021
BMAS - 8 April 2021
UNTR - 9 April 2021
BNGA – 9 April 2021
AGRO – 9 April 2021

IPO – Listing Date

ECONOMICS CALENDAR

Senin 5 April 2021
PMI non manufaktur US

Rabu 7 April 2021
PMI komposit GBP
Inventori minyak mentah US

Kamis 8 April 2021
Pidato Gubernur FED
Klaim pengangguran US

Jumat 2 April 2021
Indeks Harga produsen US

PROFINDO RESEARCH 7 April 2021

Wall Street ditutup koreksi pada akhir perdagangan Selasa (6/4). Indeks S&P 500 tergelincir tetapi masih mendekati rekor penutupan tertinggi dalam beberapa sesi berturut-turut, karena investor mempertimbangkan data ekonomi AS yang lebih kuat.
Dow30 -0.29%, S&P500 -0.10% Nasdaq -0.05%

Pasar Saham Eropa menguat melawan tren yang terlihat di Asia-Pasifik selama sesi Selasa (6/4) terdukung sentimen positif data ekonomi di AS.
FTSE 100 +1.28%, DAX +0.70%, CAC 40 +0.47%

Bursa saham Asia ditutup beragam pada perdagangan Selasa (6/4), di tengah data aktivitas jasa China yang tumbuh signifikan pada Maret 2021.
NIKKEI -1.30%, HSI closed, Shanghai -0.04%, Kospi +0.20%

Harga Emas bergerak menguat pada perdagangan Selasa (6/4) setelah penurunan yield treasury dan pelemahan USD. Harga minyak ditutup menguat pada perdagangan Selasa (6/4) dikarenakan stok minyak mentah yang menurun dan jumlah produksi barang-barang meningkat mengindikasikan adanya penambahan permintaan kedepannya.
Gold +0.87%, WTI Oil +3.62%

Indeks Harga Saham Gabungan

IHSG pada perdagangan Selasa 6 April 2021 ditutup menguat sebesar 0.54% ditutup diatas resisten psikologis 6000. Transaksi IHSG sebesar 9.357 Trilyun, Sektor *mining* dan *trade* menjadi pengerek IHSG, Asing *netsell* 315.51 Milyar. Pada perdagangan Rabu April 2021, IHSG diprediksi akan melanjutkan berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 6050 dengan support pada 5980.
Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ANTM, BRIS, CPIN, INCO, TINS, WSKT.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Pemegang saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk **(ITMG)** akan mendapatkan berkah. Hal ini terjadi lantaran emiten pertambangan batubara tersebut akan membagikan US$ 35,5 juta sebagai dividen final. Hal tersebut pun sudah mendapat restu dan diputuskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar hari ini (6/4). dividen final itu setara dengan rasio pembayaran 90% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun buku 2020, yang mencapai US$ 39,5 juta. **(Kontan)**

PT Harum Energy Tbk **(HRUM)** membukukan kinerja positif sepanjang 2020. Emiten tambang batubara ini berhasil mencatatkan laba bersih senilai US$ 59,0 juta sepanjang 2020. Realisasi ini melesat 218% dari laba bersih tahun 2019 yang hanya US$ 18,50 juta. Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik dari semula US$ 0,00721 menjadi US$ 0,02328. Meski demikian, pendapatan HRUM di tahun lalu turun. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, total pendapatan HRUM di 2020 sebesar US$ 157,82 juta. Jumlah ini turun 39,89% dari realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya yang mencapai US$ 262,6 juta. **(Kontan)**

Masih bukukan rugi pada kinerja 2020, PT Timah Tbk **(TINS)** umumkan tak ada dividen dari kinerja perusahaan tahun lalu. Meskipun begitu, untuk kinerja 2021 manajemen optimistis mampu membukukan laba. "Tahun ini tidak ada pembagian laba (dividen), mengingat kondisi perusahaan yang masih mencatatkan rugi di tahun kerja 2020," ungkap Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko TINS Wibisono dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang digelar Selasa (6/4).**(Kontan)**

Kinerja PT Indika Energy Tbk **(INDY)** sepanjang tahun 2020 mengalami tekanan. INDY membukukan kerugian bersih senilai US$ 117,54 juta. Kerugian ini naik dari kerugian bersih tahun sebelumnya yang hanya US$ 18,16 juta. Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan CEO Indika Energy mengatakan, penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan anak usaha INDY, yakni Kideco Jaya Agung (Kideco) sebesar 20,6% secara*year-on-year* (YoY). Hal ini disebabkan harga jual rata-rata batubara yang menurun sebesar 16,1%, dari semula US$ 45,1 per ton menjadi US$ 37,8 per ton pada tahun 2020. (Kontan)

PEFINDO menegaskan peringkat "idAA" atas PT Bank Pan Indonesia Tbk **(PNBN),** Obligasi Berkelanjutan II dan Obligasi Berkelanjutan III yang sudah diterbitkan. PEFINDO juga menegaskan peringkat .idA+. atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III yang sudah diterbitkan. Peringkat Obligasi Subordinasi berada dua tingkat di bawah peringkat Perusahaan, yang mencerminkan risiko surat utang tersebut mengalami write down jika Bank mengalami kondisi non-viability. (**IQplus)**

Profindo Technical Analysis 7 April 2021

PT Bank Syariah Indonesia TBK (BRIS)

Pada perdagangan Selasa 6 April 2021 ditutup pada level 2260 atau menguat 1.35%. Secara teknikal BRIS membentuk hammer pada area support, berpotensi terjadi reversal teknikal rebound menguji resisten 2400.

BUY 2230-2240
TARGET PRICE 2400
STOPLOSS < 2200

PT Aneka Tambang TBK (ANTM)

Pada perdagangan Selasa 6 April 2021 ditutup pada level 2330 atau menguat 5.91%. Secara teknikal ANTM sedang berada dalam fase konsolidasi dengan range 2150 – 2400. Bisa buy di area 2150 dan sell di area 2400

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 2400

PT Charoen Popkhand Indonesia TBK (CPIN)

Pada perdagangan Selasa 6 April 2021 ditutup pada level 7050 atau melemah 0.70%. Secara teknikal, CPIN berpotensi menguji support 6900 sebelum melanjutkan penguatan menuju target 7500.

BUY 6900-6950
TARGET PRICE 7500
STOPLOSS < 6800

PT Vale Indonesia Tbk
(INCO)

Pada perdagangan Selasa 6 April 2021 ditutup pada level 4660 atau menguat 0.38% Secara teknikal INCO berhasil rebound dari support 4300 dan bergerak menguji resisten 4700.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 4700

PT Timah TBK
(TINS)

Pada perdagangan Selasa 6 April 2021 ditutup pada level 1610 atau 6.27% Secara teknikal TINS false breakout dari support 1570. *Stochastic* golden cross, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1720

BUY 1590-1600
TARGET PRICE 1720
STOPLOSS < 1570

PT Waskita Karya (PERSERO) TBK
(WSKT)

Pada perdagangan Senin 5 April 2021 ditutup pada level 1325 atau menguat 3.52%. Secara teknikal, WSKT rebound dari support 1000 dan membentuk candle hammer. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1180.

BUY 1080-1100
TARGET PRICE 1180
STOPLOSS < 1050

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER
This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).